**[AL IKHLAS DARI MASA KEMASA](http://alikhlas290.blogspot.com/2009/11/al-ikhlas-dari-masa-kemasa.html)**

**PENDAHULUAN**

Rentang masa 16 tahun dalam suatu perjuangan, seperti perjuangan Yayasan Al Ikhlas, sesungguhnya belum berarti banyak bila dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai, nasih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan. Akan tetapi,semua itu tidak boleh membuat kabur pandangan kita terhadap berbagai keberhasilan perjuangan dimasa lalu. Banyak yang sudah diperbuat, akan tetapi lebih banyak lagi yang belumsempat diperbuat. Semua itu adalah konsekuensi dari sebuah perjuangan, yang tidak dapat dihindari oleh seorang yangtelah memantapkan dirinya sebagai pejuang untuk gagasan-gagasan besar. Dibutuhkan kiat-kiat yang lebih baik dan tepat untuk mengelola asset perjuangan untuk menjangkau cita-cita dimasa yang akan datang.

Pola pikir inilah yang seharusnya dijadikan pedoman dalam perjuangan selanjutnya. Banyak sudah keberhasilan yang telah dicapai, banyak sudah terobosan-terobosan yang telah dilakukan, akan tetapi ada juga kegagalan atau ketidak berhasilan yang dialami. Kita tidak boleh menyesali atau melecehkan kegagalan yang dialami, akan tetapi mari kita pahami karena kegagalan itu hadis justru untuk kita jadikan guru dalam merancang strategi yang akan dilaksanakan. Dalam perjuangan kita harus rela menempuh berbagai onak dan cita-cita mencari ridlo ilahi.

**SEKILAS SEJARAH**

Memandang Al Ikhlas dengan keberadaannya saat ini, bukanlah hal yang bijak tanpa menoleh kebelakang. Membalik lembaran-lembaran sejarah Al Ikhlas, harus diakui bahwa cikal bakallembaga ini adalah sebuah pengajian anak-anak yang penuh dengan keprihatinan dan fasilitas darurat yang tidak mempunyai tempat khusus, berawal dari empat orang anak yang belajar mengaji dengan metode tradisional. Pada tanggal 22 Mei 1993 dimulailah kegiatan pengajian itu dibawah asuhan sekaligus pendiri yaitu ibunda Hj.Suaedah binti AsikudinSulaiman,pengajian diberi nama "Al Ikhlas" oleh kakanda Ahmad Sirojuddin dengan berbekal keikhlasan mulailah ibunda Hj.Suaedah melangkah dengan dibantu putranya Damanhuri yang baru pulang dariPerguruan Islam As Syafi'iyah Jakarta.

Bertempat diruang yang seadanya yaitu ruang makan yang dimulti fungsikan, mulailah kami berkiprah mendidik anak-anak, berbekal ilmu dari Perguruan IslamAs Syafi'iyah, sesuai pesan guru kami KH.Abdullah Syafi'i (Alm), kami mulai menata program-program pengajian dalam bentuk diniyah, ternyataprogram ini mendapat sambutan yang sangat luar biasa, hal ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan jumlah santri yang semakin hari semakin banyak dalam waktu yang relatif singkat, sehingga kapasitas ruangan yang tersedia sudah tidak sesuai lagi dengan jumlah santri yang bertambah.

Sehubungan kami tidak memiliki dana, karena pengajian ini tidak dipungut biaya, dana hanya dari keikhlasan atau sukarela orangtua santri yang masih mempunyai rasa kepedulian terhadap perjuangan ini, karena tidak semua orang tua santri memberikan dukungannya terhadap program kami, maka untuk menambah ruangan dirubahlah paviliun rumah dan dapur untuk menjadi ruangan belajar, dengan hanya beralas tikar yang sudah lusuh dan bolong-bolong kami terus berkiprah walau dengan sarana yang sangat memprihatinkan.

Berbagai kesulitan, halangan dan berbagai rintangan datang silih berganti, dengan modal utama keyakinan dan keikhlasan,"***Bahwa setelah kesulitan akan datang suatu kemudahan***'', langkah terus kami mantapkan, seiring dengan berkembangnya lembaga maka kami mulai mencanangkan program kedepan untuk menjadi sebuah lembaga yang dapat melayani umat, makakami mulai mengaktifkan adik-adik kami dalam perjuangan ini yaitu : Rahmat S Wijaya dan Mimin Mintarsih

**1. BERDIRINYA TKA/TPA AL IKHLAS**

Berbekal surat ijin operasional dari Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al Qur'an- Badan Komunikasi Pemuda RemajaMasjid Indonesia (LPPTKA-BKPRMI) daerah khusus ibukota Jakarta No.015.B/LPPTKA.09/07/1993, pada tanggal 20 Juli 1993 resmilah berdiri Taman Kanak-Kanak Al Qur'an dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TKA/TPA), dengan nomor unit keanggotaan 290.

Dengan terdaftarnya TKA/TPA Al Ikhlas dibawah koordinasi LPPTKA-BKPRMI, yang merupakan TKA/TPA pertama dikabupaten Bogor yang berkoordinasi dengan LPPTKA-BKPRMI, mulailah kami banyak belajar managemen pengelolaan TKA/TPA yang baikdan benar.

Satu tahun kemudian yaitu tahun 1994, kami buktikan hasil kinerja kami dengan mengikuti berbagai event dalam acara Festival Anak Shaleh Indonesia & MTQ tingkat daerah Bekasi, Depok, ternyata hasilnya sangat memuaskan. Kontingen Al Ikhlas merupakan kontingen terbesar yang masuk ketingkat propinsi DKI Jakarta.

Ditingkat propinsi DKI Jakarta kontingen Al Ikhlas diluar dugaan para pembinanya dapat membuktikan prestasinya dengan masuk ketingkat nasional. Sebanyak 14 orang santri yang merupakan utusan terbesar dari unit se- JABOTABEK yang mewakili propinsi DKI Jakarta.

Akhirnya buah dari perjuangan setahun dapat kami petik di Jakarta Hilton Convention Centre , santri-santri Al Ikhlas dapat hadir ditengah-tengan ibu negara waktu itu  ibu Tien Soeharto (Almh) dan dengan ibu wakil presiden ibu Tuty Tri Sutrisno di Asrama Haji Pondok Gede, dengan memboyong 3 piala tingkat Nasional, sehingga kontingen Al Ikhlas disambut dan diundang khusus oleh para pembina diantaranya : ibunda Reineda Ritongga, Roy Irza Farabi Azwar Anas di kediaman Ketua DPRD DKI Jakarta Bpk. May Jend Pol HM.Ritongga.

Keberhasilan dan kesuksesan yang kami raih ini tidaklah membuat kami terlena, bahkan menjadi awal bagi kami untuk merancang misi kedepan yang lebih besar. Maka dicanangkanlah pembentukan TK Islam dalam wadah Raudhatul Athfal (RA) dengan kepala sekolah pertama ibu Hj.Mimin Mintarsih.

**2. PEMBANGUNAN GEDUNG AL IKHLAS**

Tahun datang silih berganti, seiring dengan itu pertambahan santri sangat cepat bertambah mencapai jumlah 500 orang, sehingga yang daftarpun dengan sangat terpaksa harus kami lakukan seleksi, mengingat keterbatasan ruang belajar yang ada, bahkan ruangan dapur ibunda kami Hj.Suaedah pun mengalami 3 kali pindah diisi dengan santri-santri yang jumlahnya semakin bertambah.

Melihat keadaan yang serba memprihatinkan ini kami tetap oftimis bahwa Allah beserta hamba-hambanya yang sedang menegakkan kalimat ilahi dimuka bumi ini, dengan berpedoman kepada firman Allah dalam :

1. QS. Al Insyiroh : 5 yang artinya : "Maka sesungguhnya setelah kesulitan akan datang suatu kemudahan".
2. QS.Arra'du : 11 yang artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kalau kaum itu sendiri yang merubahnya".
3. QS.Al Mu'Min : 60 yang artinya : "Berdo'alah kamu kepada-Ku niscaya akan aku kabulkan".

Segala usaha untuk mendapatkan dana dari usaha yang halal dilakukan oleh kami untuk mewujudkan cita-cita yaitu mempunyai sebuah gedung tempat berteduhnya para santri dan guru yang refresentatif, dengan bermodalkan uang ratusan ribu rupiah dan keyakinan bahwa Allah akan menolong hamba-hamba-Nya berupa rizki yang tak diduga-duga sesuai dengan firman Nya dalam surat At Tahalak : 3, kami memulai pembanguan gedung pada bulan Desember 1997.

Memang terasa mustahil dengan bermodalkan ratusan ribu rupiah saja kami merencanakan pembangunan 2 lantai, namun apabila Allah meridloinya apapun rencana yang mustahil menurut pandangan alam pikir manusia dapat dibuktikan dengan mudahnya. Subhanallah ditengah tengah pembangunan yang sedang berjalan kami diajak bermitra bisnis dengan salah seorang pengusaha lewat perkenalan singkat, kami diberikan kepercayaan untuk memegang kendali perusahan wilayah Bogor, dalam hitungan bulan proyekpun selesai dan mendapatkan keuntungan yang dapat menambah dana untuk menyelesaikan satu lokal dibawah termasuk pengecoran lantai atas, pada bulan juli 1998 rencana inipun dapat terwujud..

Setelah satu lokal selesai, program pembangunan terus kami mantapkan, seluruh tenaga dan pikiran kami konsentrasikan kepada pengembangan sarana pendidikan, mulailah kami membentuk divisi usaha yang bertujuan untuk menopang pembangunan selain dari dana-dana infaq yang didapat dari orang tua santri.

Dengan adanya divisi usaha ini cukup membuat kami dapat bertahan dalam pembangunan walaupun situasi ekonomi negara pada saat itu dilanda krisis moneter, namun alhamdulillah pembangunan gedung tetap berjalan dengan baik.

Pembangunan tahap pertama gedung Al Ikhlas, walaupun berjalan merayap alhamdulillah dapat diselesaikan dengan dua lantai, pada bulan Desember tahun 2000 dengan jumlah : 5 lokal kelas, 1 Laboratorium, 1 kantor, 1 kantin dan 1 aula sebagai ruang serba guna tempat pertemuan dan Majlis Ta'lim Kaum Ibu.

**3. BERDIRINYA RAUDHATUL ATHFAL (RA) AL IKHLAS**

Penantian dengan rentang masa yang cukup panjang akan kehadiran TK Islam ditengah-tengah masyarakat terjawab dengan telah diberikannya ijin operasional dari Departemen Agama pada tanggal 24 Juli 1998 dengan SK No. MI.10/I/KP.08.8/22/1998 No. Piagam pengesahan : D/MI-10/RA/88.044/02/98 dan Nomor Statistik Madrasah (NSM) No. 0123014126.

Regenerasi kepemimpinan sangatlah kami perhatikan, maka kepala sekolah beralih dari Hj.Mimin Mintarsi kepada Rahmat Slamet Wijaya S.Pd.I dengan harapan agar konsentrasi penuh dalam mewujudkan TK yang dapat disejajarkan dengan dengan TK TK umum lainnya.

**4. BERDIRINYA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH (MDA) AL IKHLAS**

Dalam rangka menjawab perkembangan lingkungan dimasa mendatang, khusunya diwilayah Gunungputri yang masih membutuhkan hadirnya lembaga keagamaan yang terprogam baik, maka kami mendirikan Madrasah Diniyah Awaliyah Al Ikhlas, dengan ijin operasional / pengesahan dari Departemen Agama pada tanggal 18 Juli 2005, dengan nomor SK: Kd.10.01/5/PP.008/029/2005 Nomor piagam pengesahan : D.MI-10/MDA/076/2005 dan nomor statistik Madrasah (NSM) : 4123203190008. Sebagai kepala sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah di jabat oleh Haryadi S.Pd.I.

**5. BERDIRINYA PENDIDIKAN DAN LATIHAN (DIKLAT) KOMPUTER AL IKHLAS**

Kebutuhan akan penguasaan tekhnologi dan informasi menjadi perhatian kami yang sangat besar, agar umat ini tidak buta dan gagp terhadap penguasaan tekhnologi, dengan penerapan pendidikan komputer bagi santri-santri Al Ikhlas diharapkan dapat dikuasainya tekhnologi sejak dini dalam menyongsong hari esok yang lebih gemilang.

**6. BERDIRINYA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL IKHLAS**

Kebutuhan sekolah setingkat SLTP, disekitar lingkungan yayasan Al Ikhlas dan sekitarnya sangatlah dibutuhkan oleh karena itu kami dengan sumber daya yang tersedia memulai untuk merintis pendirian MTs setingkat SLTP bagi masyarakat gunungputri dan sekitarnya. Pada tahun 2008 dimulailah pendidikan jenjang MTs ini dengan ruangan yang baru kami bangun dilantai dua dengan kapasitas kelas 30 orang dan ber AC.

**7. MENGUKIR PRESTASI MENATAP MASA DEPAN GEMILANG**

Dalam rentang masa yang cukup panjang eksistensi yayasan Al Ikhlas, dapatlah dibuktikan dengan sederetan prestasi yang diraih oleh para santrinya dengan ratusan tropi tetap dan bergilir, mulai dari tingkat daerah, propinsi bahkan sampai tingkat nasional, diantara rekaman peristiwa dapat disaksikan dalam urutan prestasi dibawah ini diantaranya adalah :

1. Juara umum MTQ & Festival Anak Shakeh Indonesia I tingkat daerah Depok, dengan piala bergilir wali kota Depok  (Tahun 1994).
2. Juara umum MTQ & Festival Anak Shaleh Indonesia II tingkat daerah Depok, dengan piala bergilir wali kota Depok (Tahun 1996).
3. Juara umum MTQ & Festival Anak Shaleh Indonesia I tingkat kabupaten Bogor, dengan piala bergilir Bupati Bogor (Tahun 1996)
4. Juara umum MTQ & Festival Anak Shaleh Indonesia III tingkat daerah Depok, dengan piala bergilir Walikota Depok (Tahun 2002)
5. Juara umum MTQ & Festival Anak Shaleh Indonesia IV tingkat daerah Depok (Tahun 2002)
6. Juara ditingkat propinsi DKI Jakarta (Tahun 1994, 1996, 1998,2002)
7. **Juara-Juara ditingkat Nasional**
8. Juara II Cerdas Cermat TPA tingkat Nasional (Tahun 1994) di Jakarta.
9. Juara II Kaligrafi  TQA Putra tingkat Nasional (Tahun 1994) di Jakarta.
10. Juara II Kaligrafi Putri TQA tingkat Nasional (Tahun1994) di Jakarta.
11. Finalis Nasyid Islami TPA tingkat Nasional (Tahun 1994) di Jakarta.
12. Peserta Tarjamah Lafdziah TQA tingkat Nasional (Tahun 1994) di Jakarta
13. Peserta Nasyid Islami TKA tingkat Nasional (Tahun 1996) di Surabaya
14. Peserta Kaligrafi Putra-putri TQA tingkat Nasional (Tahun 1996) di Surabaya.
15. Peserta Tarjamah Lafdziah TQA Tingkat Nasional (Tahun 1996) di Surabaya.
16. Juara I Cerdas Cermat TKA tingkat Nasional (Tahun 2002) di Jogjakarta.